

**PENGGUNAAN METODE *TSAQIFA*  
DALAM PEMBELAJARAN *QIRA'AH*  
(Studi Eksperimen pada Kelas VIII  
Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Wates Kulon Progo)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh :  
Ecep Rahmat Hidayat  
04420891**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2010**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ecep Rahmat Hidayat

NIM : 04420891

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

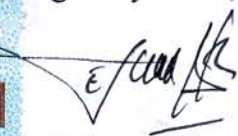
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 15 Juni 2010



Yang menyatakan,

  
Ecep Rahmat Hidayat  
NIM. 04420891



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Saudara Ecep Rahmat Hidayat  
Lamp : 3 eksemplar  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Ecep Rahmat Hidayat  
NIM : 04420891  
Judul Skripsi : **Penggunaan Metode Tsaqifa dalam Pembelajaran Qira'ah (Studi Eksperimen pada Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Wates Kulon Progo)**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 15 Juni 2010  
Pembimbing,

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP. 19660305 199403 1 003



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/37/2010

Skripsi/ tugas akhir dengan judul :

**"Penggunaan Metode *Tsaqifa* dalam Pembelajaran *Qira'ah* (Studi Eksperimen pada Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Wates Kulon Progo)"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ecep Rahmat Hidayat  
NIM : 04420891  
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa, Tanggal 13 Juli 2010:  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji I

Nurhadi, M.A.  
NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji II

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.  
NIP. 19621025 1991703 1 005

Yogyakarta, **20 JUL 2010**.....

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Tarbiyah  
Dekan



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.  
NIP. 19631107 198903 1 003

## MOTTO

*"Rezeki yang tidak diperoleh hari ini masih bisa diharapkan lebih dari itu  
diperoleh esok.*

*Tetapi waktu berlalu hari ini tidak mungkin dapat diharapkan kembali besok."*

*– Ali Bin Abi Thalib – <sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> A. Harris, *Renungkan Hidupmu! Sebelum Maut Menjemput*, (Jakarta: Hikmah, 2008), hlm. 32.

**PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini dipersembahkan untuk :**

**Almamater Tercinta**

**Jurusan Pendidikan Bahasa Arab**

**Fakultas Tarbiyah**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده  
ورسوله والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين, اما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Menguasai seluruh alam. Shalawat beserta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan kita selaku umatnya, amin!

Skripsi ini merupakan eksperimentasi metode *tsaqifa* dalam pembelajaran bahasa arab materi *qira'ah* yang mudah-mudahan dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi masalah ketidakmampuan siswa siswi kelas VIII MTs Muhammadiyah Wates khususnya dan umumnya untuk semua pihak yang memerlukan dalam usaha mengenali tulisan huruf arab hingga dapat membacanya dengan baik dan lancar.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa ada bantuan, bimbingan dan dorongannya dari semua pihak tidak akan terlaksana dengan lancar. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Radjasa, M.Si. selaku Penasehat Akademik
4. Drs. Dudung Hamdun, M.Si. selaku Pembimbing Skripsi

5. Semua Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta
6. Kepala Sekolah beserta Guru dan Karyawan MTs Muhammadiyah Wates  
Kulon Progo
7. Umar Taqwim, S.Ag selaku pencipta metode *twaqifa*
8. Semua pihak yang telah mendukung terlaksananya penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah dicurahkan diganti dengan pahala yang setimpal oleh Allah SWT, amin!.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan mohon saran dan kritik membangunnya sehingga dapat menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 15 Juni 2010  
Penulis,

**Eccep Rahmat Hidayat**  
NIM. 04420891



## ABSTRAK

Penulis memulai penelitian ini berawal karena kegelisahan terhadap kondisi siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo. Diantara mereka masih banyak yang belum mengenal dan membaca tulisan arab. Berdasarkan usia dan masa pendidikannya, semestinya mereka sudah mampu membaca (contoh: al-Qur'an). Kondisi ini tergambar pada saat penulis melaksanakan PPL-KKN integratif di sekolah tersebut pada tahun 2009-2010. Oleh karena itu, penulis tergerak untuk membantu memberikan jalan keluar terhadap permasalahan tersebut, yaitu dengan penerapan metode Tsaqifa pada pembelajaran qiro'ah. Oleh karena itu, penulis mengambil judul skripsi "**Penggunaan Metode Tsaqifa dalam Pembelajaran Qira'ah (Studi Eksperimen pada Kelas VIII MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo)**"

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen metode Tsaqifa dalam pembelajaran Qiro'ah pada kelas VIII MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo. Melalui penelitian ini, penulis ingin mencari bagaimana cara penerapan metode Tsaqifa serta efektifitasnya dalam pembelajaran qiro'ah pada kelas VIII MTs muhammadiyah wates Kulon Progo. Dalam eksperimen ini, terdapat populasi siswa yang terbagi kedalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen sebanyak 28 siswa dan kelas kontrol berjumlah 18 siswa. Eksperimen ini dilaksanakan dalam lima kali pertemuan untuk setiap kelasnya pada semester genap tahun ajaran 2009-2010 dengan menggunakan instrument pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa penggunaan metode Tsaqifa dalam pembelajaran qiro'ah pada kelas VIII MTs Muhammadiyah Wates Kuon Progo cukup mudah dilaksanakan. Hasil penelitian statistik menyimpulkan bahwa dengan  $df = 44$ , setelah dikonsultasikan dengan table t pada taraf signifikansi 5 % dapat dinyatakan bahwa harga " $t_0$ " > harga " $t_{tabel}$ ", yaitu  $t_0 = 5,876 > t_{tabel} = 2,015$ .

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif *diterima* dan dapat diputuskan bahwa "ada perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran *qira'ah* kelas eksperimen yang menggunakan metode *Tsaqifa* pada kelas VIII MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo dengan hasil pembelajaran *qira'ah* pada kelas kontrol yang tanpa menggunakan metode *tsaqifa*". Dengan demikian, penggunaan metode *tsaqifa* dalam pembelajaran *Qira'ah* pada kelas VIII MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo cukup efektif untuk dijadikan sebagai salah satu metode alternatif guna memperoleh kemampuan siswa dalam pengenalan huruf hijaiyah dan membaca teks (tulisan) bahasa arab.

## التجريد

بدأ الباحث بهذا البحث لإنشغال البال عن الاحوال الطلاب في الصف الثامن بالمدرسة المتوسطة المحمدية الإسلامية واتييس كولون فرغوا كثير منهم الذين لم يفهموا ولم يستطيعوا لقراءة الكتابة العربية. من حيث العمر و طول التعلم أن يلزموا قادرا في القراءة الكتابة العربية (مثله القرآن). مصور هذه الاحوال عندما الإقامة الباحث بPPL-KKN التكميلية بتلك المدرسة في السنة ٢٠٠٩-٢٠١٠. ولذلك، تحرّكت للمساعدة في توفير وسيلة للخروج لهذه المشكلة من خلال تطبيق منهج ثقّف في التعليم القراءة. ولذلك يثبت الباحث لمادة هذه البحث بالا استفادة من منهج الثقّف في تعليم القراءة (التجريبية بفصل الثامن مدرسة المتوسطة محمدية الإسلامية واتييس كولون فرغوا).

وهذا البحوث هو بحوث التجريبية لمنهج ثقّف في التعليم القراءة بالصف الثامن في المدرسة المتوسطة المحمدية الإسلامية واتييس كولون فرغوا. من خلا لهذا البحث، أريد أن أجد كيفية تطبيق منهج ثقّف وتأثيره في التعليم القراءة بالصف الثامن في المدرسة المتوسطة المحمدية الإسلامية واتييس كولون فرغوا. في هذه التجريبية، وجود فئة السكان الطلاب التجريبية التي يقسم إلى فصلين. فصل التجريبية عددها ٢٨ طالبا و فصل السيطرة عددها ١٨ طالبا. وأجريت التجربة في خمسة اجتماعات لكل فصل في الطبقة الشفّع في السنة الدراسية ٢٠٠٩-٢٠١٠ باستخدام أدوات المراقبة لجمع البيانات والملاحظة والمقابلات والوثائق والتجارب.

وأظهرت النتائج من استخدام منهج ثقّف في التعليم القراءة في الصف الثامن من المدرسة المتوسطة المحمدية الإسلامية واتييس كولون فرغوا السهل لتنفيذ. ونتائج الحسابات الإحصائية التي خلصت إلى أنه مع مدافع = ٤٤ ، بعد التشاور مع تابوت مستوى الأهمية ٥ % ويمكن القول ان ثمن الاساسي "t<sub>0</sub>" > ثمن الاساسي "t<sub>tabel</sub>" وهي t<sub>0</sub> = ٥,٨٧٤ > t<sub>tabel</sub> = ٢,٠١٥.

وعلى هذا الأساس ، يمكن القول أن يقبل فرضية المخلص، ويمكن تحديد أن هناك اختلافات كبيرة بين مخرجات التعلم القراءة فرقة تجريبية بالاستخدام المنهج ثقّف بالصف الثامن في المدرسة المتوسطة المحمدية الإسلامية واتييس كولون فرغوا مع نتائج التعلم القراءة دون الاستخدام المنهج ثقّف بالصف السيطرة . وعلى هذا النحو ، فإن الاستخدام المنهج ثقّف في التعليم القراءة بالصف الثامن في المدرسة المتوسطة المحمدية الإسلامية واتييس كولون فرغوا مؤثرا لها لستخدامها أحد المناهج الخيار للحصول علي القدرات الطلاب الاعتراف الحروف الهجائية وقراءة النص (المكتوبة) اللغة العربية.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv

### **BAB I    PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Telaah Pustaka .....	5
E. Landasan Teori	
1. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.....	7
2. Pembelajaran <i>Qira'ah</i> .....	11
3. Metode <i>Tsaqifa</i> .....	16
4. Efektifitas .....	21
F. Hipotesis Penelitian.....	22
G. Metode Penelitian .....	23
H. Sistematika Pembahasan .....	34

## **BAB II GAMBARAN UMUM MTs MUHAMMADIYAH WATES**

A. Letak Geografis.....	35
B. Sejarah Singkat.....	37
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	39
D. Struktur Organisasi .....	40
E. Guru dan Karyawan .....	43
F. Peserta Didik .....	44
G. Sarana dan Prasarana.....	44
H. Kurikulum Bahasa Arab.....	46
I. Materi Pembelajaran Bahasa Arab.....	46
J. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab.....	47
K. Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab .....	47

## **BAB III PENGGUNAAN METODE *TSAQIFA* DALAM PEMBELAJARAN *QIRO'AH* (Studi Eksperimen pada Kelas VIII MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo)**

A. Deskripsi Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	49
B. Pengkajian Instrumen	
1. Uji Validitas .....	51
2. Uji Reliabilitas .....	53
C. Prosedur Eksperimen	
1. <i>Pre Eksperimen Measurement</i> (Perlakuan Sebelum Eksperimen) .....	54
2. <i>Treatment</i> (Perlakuan).....	57

3. <i>Post Experiment Measurement</i> (Perlakuan Setelah Eksperimen) .....	65
D. Proses Pembelajaran	
1. Kelas Eksperimen.....	65
2. Kelas Kontrol .....	68
E. Analisis Data	
1. Persyaratan Analisis Data .....	76
2. Uji Hipotesis .....	82
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran-saran.....	84
C. Kata Penutup .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Table I, Daftar Jumlah Siswa MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo.....	44
Tabel II, Sarana dan Prasarana Mts Muhammadiyah Wates Kulon Progo.....	45
Tabel III, Data siswa kelas VIII A (kelompok eksperimen) .....	49
Tabel IV, Data siswa kelas VIII B (kelas Kontrol).....	50
Tabel V, Data Keadaan Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel VI, Data Keadaan Siswa Berdasarkan Usia .....	55
Tabel VII, Data Keadaan Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan .....	55
Tabel VIII, Data Keadaan Siswa Berdasarkan Tempat Tinggal Siswa .....	56
Tabel IX, Jadwal Pertemuan untuk Perlakuan pada Kelas Eksperimen .....	58
Tabel X, Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	79
Tabel XI, Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I: Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo..... 41

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa arab memiliki beberapa alasan penting untuk dipelajari khususnya bagi umat Islam, diantaranya ada pernyataan yang diungkapkan oleh Abdul Alim Ibrahim (1978;48) bahwa bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa Agama Islam (*lughoh al-Diniyyah*)<sup>1</sup>. Mustabsyirah, S.Ag juga menyatakan dalam bukunya berjudul “*Petunjuk Pengajaran Buku Fasih-Cara Cepat Memahami al-Qur’an dan Percakapan Bahasa Arab*” bahwa Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur’an dan al-Hadits dimana keduanya merupakan sumber hukum islam yang pertama.<sup>2</sup> Untuk dapat memahami keduanya (al-Qur'an dan al-Hadits) dengan baik, setidaknya ia harus mengetahui dan memahami bahasa arab. Untuk dapat mempelajarinya, sebagaimana kita ketahui bahwa keterampilan berbahasa meliputi empat macam *maharoh*; *maharotul-Istima'*, *maharotul-Kalam*, *maharotul-Qiro'ah* dan *maharotul-kitabah*).

Banyak kita temukan di masyarakat, bahwa berdasarkan usia dan masa pendidikannya, seharusnya ia sudah mampu membaca tulisan arab (contohnya; membaca al-Qur'an). Dikarenakan tidak tahu bahasa arab atau tidak dapat

---

<sup>1</sup> Azhar Arsad, *Bahasa Arab dan Beberapa Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 7.

<sup>2</sup> Mustabsiroh, Ridlo Hisyam, *Petunjuk Pengajaran Buku Fasih-Cara Cepat Belajar al-Qur’an dan Percakapan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Fasih, 1997), hlm. 2.



membaca tulisan arab, hal itu ternyata berdampak pada kemampuan membaca al-Qur'an dan hadits serta ilmu-ilmu lain yang berbahasa arab.

Contoh kasus di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Wates, masih banyak siswa siswi yang belum mampu membaca tulisan arab. Padahal, dalam usia pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama seharusnya sudah mampu dan lancar membaca tulisan arab, apalagi di sekolah menengah pertama yang berlabel madrasah yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) dimana disana dipelajari bahasa arab. Dengan telah dibekalinya mereka dengan belajar bahasa arab, seharusnya mereka mampu memahami berbagai ragam teks tulis baik dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran suatu bacaan sederhana.<sup>3</sup>

Melihat fenomena di atas, penulis berpendapat bahwa kemampuan membaca tulisan arab menjadi bekal kemampuan untuk bisa membaca dan memahami al-Qur'an dan ilmu lain yang yang tertulis dengan menggunakan bahasa arab. Dalam hal ini, penulis berkesimpulan bahwa untuk memperoleh kemahiran *qira'ah* tersebut memerlukan metode yang tepat dalam pembelajarannya.

Banyak metode yang ditawarkan untuk pembelajaran *qira'ah* yang masing-masing metode mempunyai keunggulan dan kelemahan., salah satunya adalah metode *Tsaqifa*. Metode inilah yang penulis analisis efektifitasnya dalam pembelajaran bahasa arab. Yang penulis maksudkan *qiro'ah* disini adalah kemampuan membaca tulisan bahasa arab tingkat dasar secara kebahasaan, baik al-Qur'an maupun buku dengan teks bahasa arab. Sehingga, penulis melakukan

---

<sup>3</sup> Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Bab II untuk Madrasah Tsanawiyah pada isi dan kompetensi membaca.

penelitian terkait hal tersebut dengan judul **Penggunaan Metode *Tsaqifa* dalam Pembelajaran *Qira'ah* (Studi Eksperimen pada Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Wates Kulon Progo)**

Yang menjadi alasan diangkatnya permasalahan ini untuk diteliti adalah sebagaimana yang telah diungkapkan di atas bahwa banyak metode yang ditawarkan yang masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Di MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo sendiri, berdasarkan hasil studi pendahuluan (*preliminary research*), masih banyak diantara siswa-siswi madrasah yang belum mampu membaca tulisan arab, dikarenakan belum adanya upaya tepat dan cepat terhadap penggunaan metode pembelajaran untuk memperoleh kemahiran membaca tulisan arab. Metode *Tsaqifa*, menawarkan cara yang cepat dan mudah belajar membaca tulisan arab (*qira'ah*) yang diawali dengan mengenal huruf arab terutama bagi mereka yang mempunyai sedikit waktu untuk pembelajarannya.

Untuk melakukan eksperimen tersebut, peneliti menggunakan buku acuan yang dikarang oleh Umar Taqwim, S. Ag, terbitan Adz-dzibr Magelang yang berjudul "*Tsaqifa Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca al-Qur'an*".

Yang mendorong penulis melakukan eksperimen penelitian ini, berawal ketika penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan di MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo.

Berdasarkan gambaran awal tersebut, penulis mencoba berusaha untuk membantu memberikan suatu upaya jalan keluar dari problem yang mereka (sekolah) hadapi dalam pembelajaran *Qira'ah*.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

"Bagaimana efektifitas penggunaan metode *tsaqifa* dalam pembelajaran *qira'ah* pada kelas VIII MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo."

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian:

"Untuk Mengetahui efektifitas Metode Tsaqifa dalam Pembelajaran *Qira'ah* pada Kelas VIII MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo."

### 2. Kegunaan Penelitian:

- a. Memberikan wawasan dan pengetahuan dan keterampilan tentang pembelajaran *qira'ah* dengan metode *Tsaqifa* bagi penulis dan para pengajar Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo.
- b. Menambah referensi metodologis untuk pembelajaran *qira'ah* bagi guru bahasa arab.
- c. Sebagai kontribusi pemikiran yang positif untuk pengembangan metode pembelajaran *qira'ah* baik secara teoritik maupun aplikatif.

#### D. Telaah Pustaka

1. Salah satu buku yang ditulis oleh Ahmad Fuad Effendy yang berjudul *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* merupakan sumber pegangan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, karena dari buku ini-lah penulis menggunakan landasan teori terhadap penulisan skripsi ini. Dalam buku ini dijelaskan tentang metode pembelajaran bahasa arab dari berbagai sudut pandang dan aspek yang berhubungan dengan metode pembelajaran bahasa arab. Untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti, teori tentang metodologi pembelajaran bahasa arab jelas menjadi dasar teori yang utama. Selanjutnya, sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti terhadap penggunaan metode *tsaqifa* pada pembelajaran *qira'ah*, penulis menjadikan sumber utama juga untuk dasar teori mengenai “pembelajaran *qira'ah*”.
2. Skripsi milik Muh. Zaki Amrulloh tahun 2009 yang berjudul “*Eksperimentasi Metode Resource Based Learning dalam Pembelajaran Qira'ah di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta*” memberikan beberapa gambaran dengan penelitiannya yang dilakukan untuk mengetahui hasil Metode *Resource Based Learning* apa bila diterapkan pada pembelajaran *qira'ah* di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta. Sedangkan, dalam penelitian yang dilakukan peneliti menekankan pada efektifitas penggunaan metode *tsaqifa* pada pembelajaran *qira'ah*. Melihat hal tersebut, ada keterkaitan antara

penelitian yang penulis lakukan dalam hal penerapan metode pada pembelajaran *qira'ah*.

3. Skripsi yang ditulis oleh Nunung Fuziyah Agustiany tahun 2008 yang berjudul "*Problematika Siswa dalam Membaca Teks Bahasa Arab di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta*". yang membahas tentang problematika yang dihadapi siswa dalam membaca teks arab serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut sehingga siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam membaca teks arab
4. Peneliti membaca skripsi miliknya Siti Noor Faizah tahun 2008 yang berjudul *Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X SMA Muhammadiyah I Bantul (Studi Kasus Kemahiran Membaca dan Menulis)*. Penelitian dalam skripsinya bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa arab di kelas X SMA Muhammadiyah I Bantul dan untuk mengetahui kemahiran siswa kelas X dalam membaca dan menulis sebagai hasil pembelajaran bahasa arab. Terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mempunyai kesamaan dalam hasil penelitan yakni kemahiran membaca huruf arab sebagai hasil dari proses pembelajaran bahasa arab. Kemudian, yang membedakannya bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersifat kuantitatif dan dengan menggunakan pendekatan eksperimen terhadap metode yang digunakan.
5. Skripsi yang berjudul *Metode Pembelajaran al-Qur'an di kelas VIII B MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo* yang ditulis oleh Azhar Muttaqin tahun 2009 mengungkapkan sebab-sebab sebagian besar siswa

MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo belum bisa membaca al-Qur'an dan mendeskripsikan metode pembelajaran al-Qur'an di Kelas VIII B yakni metode *tsaqifa*, kemudian mengungkapkan juga faktor-faktor yang menjadi penghambat proses pembelajaran al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo. Metode yang peneliti gunakan sekaligus yang diteliti efektifitasnya adalah metode *tsaqifa*, sama dengan metode yang digunakan oleh Azhar Mttaqin. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya bahwa penelitian ini tentang pembelajaran al-Qur'an, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melihatnya dari sekup pembelajaran bahasa arab.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab**

Metodologi pembelajaran bahasa arab lahir atas dasar kebutuhan terhadap pengetahuan bahasa arab, kemahiran berbahasa arab dan keterampilan mengajarkan bahasa arab. Oleh karena itu, untuk memenuhi kepentingan tersebut, dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab terdapat sejumlah mata kuliah keahlian proses belajar mengajar, salahsatunya adalah mata kuliah *Thariqatu Tadri:s al-Lughah al-'Arabiyah* (Metodologi Pengajaran Bahasa Arab).<sup>4</sup>

Menurut Edward Anthony terdapat tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya secara tepat dalam pengajaran bahasa, yakni

---

<sup>4</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, Vol 2, 2004), hlm. 1.

pendekatan, metode dan teknik. Pendekatan adalah seperangkat asumsi berkenaan dengan hakekat dan belajar-mengajar bahasa. Kemudian metode adalah rencana penyajian bahasa secara komprehensif dan sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Sedangkan teknik mempunyai pengertian kegiatan spesifik yang diimplementasikan dalam kelas yang selaras dengan metode dan pendekatan yang telah dipilih. Sehingga, pendekatan bersifat aksiomatis, metode bersifat prosedural dan teknik bersifat operasional.<sup>5</sup>

Setiap ada metode, pasti terdapat pendekatan atau asumsi yang mendasarinya dan setiap ada pendekatan, pasti harus tergambar metode dan penyajiannya. Pada kenyataannya, istilah metode dan pendekatan sering digunakan secara bergantian untuk mengungkapkan maksud yang sama sehingga menimbulkan kesan kerancuan, misalnya ketika dikenal metode gramatika dan metode langsung, kita tidak mengenal istilah untuk pendekatannya. Sebaliknya, ketika kita mengenal istilah pendekatan aural-oral, kita tidak mengenal istilah untuk metodenya.<sup>6</sup> Walaupun demikian, untuk memfokuskan landasan teori pada penulisan skripsi ini penulis memakai istilah “metode”, karena istilah yang paling umum digunakan dalam bahasa arab adalah *thari:qah* yang tepat dipadankan dengan metode, dan tumpang tindih antara penggunaan istilah “metode” dan

---

<sup>5</sup> *Ibid*,... hlm. 6.

<sup>6</sup> *Ibid*,... hlm. 9.

“pendekatan” yang diungkapkan tadi tidak perlu dirisaukan, karena masing-masing mempunyai sejarah dan konteksnya sendiri.<sup>7</sup>

Terkait dengan metode pengajaran bahasa, dalam perspektif historis banyak sekali metode yang lazim digunakan dan terkenal hingga 15 macam. Akan tetapi, realitas metodologis yang sering digunakan di lembaga-lembaga pendidikan agama di Indonesia, baik di pondok-pondok pesantren maupun di sekolah dan perguruan tinggi agama biasanya berkisar pada metode “*Grammar Translation Method*”. Dengan banyaknya metode yang masing-masing saling memberikan keunggulan, tetapi tidak ada yang dianggap terbaik atau bahkan benar secara mutlak, karena terkait dengan metode yang digunakan logikanya adalah tepat atau tidak tepat, dan masing-masing metode pada dasarnya memiliki keunggulan dan kelemahan.

Peninjauan metode pengajaran bahasa arab sebagai bahasa asing ini tidak lain dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa metode yang satu dengan metode yang lain berbeda, baik metode yang baru maupun metode yang lama. Yang menjadi pertanyaan intinya adalah metode apakah yang dipandang efektif yang sesuai dengan konteks wilayah pembelajarannya?<sup>8</sup>

Terkait perbedaan antara satu metode dengan metode yang lainnya disebabkan karena; (a) perbedaan teori yang mendasarinya, (b) perbedaan cara pelukisan bahasa (*language description*) dan (c) pendapat yang berbeda terkait kemahiran berbahasa (*language acquisition*) seseorang

---

<sup>7</sup> *Ibid*,... hlm. 9.

<sup>8</sup> Syamsuddin Asyrafi, *Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama; Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis*, (Yogyakarta; Al-Arobiyah, Vol.1, No.1, Juli 2004), hlm. 63.



secara epistemologis. Misalnya, metode pengajaran sudut pandang “mekanistik” yang diungkapkan Leonard Bloomfield menekankan pada pentingnya bentuk (tulisan) bahasa, berbeda dengan metode pengajaran sudut pandang “mentalistik” yang diungkapkan Ferdinand de Saussure yang menekankan pentingnya arti (isi) dan segi mental bahasa.<sup>9</sup>

Untuk pembelajaran bahasa Arab, metode apapun yang digunakan, yang jelas apa tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan metode tersebut?, untuk keterampilan berbahasa yang mana? metode tersebut digunakan dan bagaimana konteks wilayah pembelajarannya?.

Dalam berbahasa, terdapat empat keterampilan berbahasa (*maharatul-Lughah*) yaitu; menyimak (*Istima'*), berbicara (*kalam atau takallum*), membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitabah*). Untuk mencapai semua kemahiran berbahasa tersebut, jelas memerlukan metode yang tepat dalam proses pembelajarannya.<sup>10</sup>

Selain keterampilan berbahasa, dalam bahasa Arab juga dikenal istilah unsur bahasa, yakni bagian-bagian dari bahasa yang memiliki aturan tersendiri yang meliputi; tata bunyi (*fonologi/ ashwat*), tata tulis (*ortografi/ kitabah al-huruf*), tata kata (*sharaf*), tata kalimat (*nahwu*), dan kosa kata (*mufradat*).<sup>11</sup>

Untuk kepentingan penulisan skripsi ini, uraian mengenai keterampilan berbahasa *Qira'ah* dan unsur bahasa *fonologi* serta *ortografi*-lah yang

---

<sup>9</sup> Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 9.

<sup>10</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), hlm. 102.

<sup>11</sup> *Ibid*,...

dibahas selanjutnya sekaligus dengan metodologi yang membantu dalam proses pembelajarannya.

## 2. Pembelajaran *qira'ah*

Kemahiran membaca (*qira'ah*) dalam bahasa arab memiliki dua pengertian. *Pertama*, mengandung pengertian mengubah lambang tulis (*ortografi*) menjadi bunyi (*fonologi*). *Kedua*, mengandung pengertian menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut.<sup>12</sup>

Dari dua pengertian tersebut, penulis memfokuskan pada pengertian yang pertama, yaitu mengubah lambang tulis menjadi bunyi, yakni mengucapkan *huruf* dan *lafadz* dengan baik dan benar serta mampu membaca secara jelas tulisan arab.

Sebenarnya, inti dari kemahiran *qira'ah* terletak pada pengertian *qira'ah* yang kedua.<sup>13</sup> Walaupun demikian, bukan berarti bahwa kemahiran *qira'ah* dalam pengertian yang pertama tidak penting, karena kemahiran yang pertama mendasari kemahiran yang kedua dan keduanya merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh pengajaran bahasa arab. Sehingga, pembelajaran *qira'ah* yang pertama harus tetap dibina sampai tingkat lanjut, apalagi pada tingkat sekolah menengah pertama.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> *Ibid*,... hlm.156.

<sup>13</sup> *Ibid*,...

<sup>14</sup> *Ibid*,...

Kemudian, Drs. Nurhadi dalam "pengantar" bukunya menjelaskan bahwa sebenarnya hakikat tentang bahasa arab itu hanya ada tiga hal, yaitu :<sup>15</sup>

1. Tentang huruf hijaiyah dengan segala macam tulisan dan bacaannya.
2. Tentang *kalimah* (kosa kata) dengan segala macamnya (*isim, fi'il* dan *huruf*).
3. Tentang *jumlah* (kalimat) yang hanya ada dua macam, yaitu : *julah fi'liyah* dan *jumlah ismiah* dengan segala macam fariasinya.

Hal yang dijelaskan oleh Drs. Nurhadi tersebut, terkait dengan penulisan skripsi ini bahwa hakikat tentang bahasa arab salah satunya adalah *huruf hijaiyah* dengan segala macam tulisan dan bacaannya. Hal ini menunjukkan bahwa dasar pengetahuan dan kemampuan berbahasa arab adalah mengenal huruf hijaiyah hingga dapat mebacanya.

Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait kemahiran *qira'ah* pada pengertian yang pertama dengan menggunakan metode "tsaqifa" masih relevan untuk dilakukan.

Sebagaimana diuraikan pada pengertian *qira'ah* yang pertama, yakni mengubah lambang tulis (*ortografi*) menjadi bunyi (*fonologi*). Abjad dalam bahasa arab terdiri dari 28 (apabila *hamzah* dianggap sebagai huruf tersendiri atau terpisah) yang disimbolkan dengan bunyi huruf *hija'iyah*.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Nurhdi, Drs, "*Mabaahits al-Lughah al-A'robiyyah*", *POKOK-POKOK PEMBICARAAN BAHASA ARAB Sebuah Tinjauan tentang Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: MAN Wates, 1997), hlm. v

<sup>16</sup> Abdullah Abbas Nadwi, *Belajar Mudah Bahasa al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 17.

Umumnya, huruf arab mempunyai karakteristik yang berbeda dengan huruf latin, diantaranya bahwa huruf arab bersifat *sillabary*, yakni tidak mengenal huruf vokal karena semua hurufnya merupakan konsonan. Kemudian, perbedaan lainnya adalah cara menulis huruf arab dari kanan ke kiri. Hal ini merupakan problema dalam mempelajari bahasa arab bagi siswa yang hanya mengenal huruf latin.

Materi yang dapat dikembangkan untuk keterampilan *qira'ah* dalam membaca teks bahasa arab secara jelas, mampu mengucapkan huruf dan kata dengan baik dan benar diantaranya adalah:

- a. Pengenalan huruf *hija'iyah*
- b. Membaca kata (*lafdz*) dengan baik dan benar
- c. Membaca teks dengan sistem membaca dari kanan ke kiri
- d. Penerapan tajwid

Tujuan dari materi yang dikembangkan dalam pembelajaran tersebut antara lain:

- a. Siswa dapat mengidentifikasi huruf *hija'iyah* dengan baik dan benar menurut *makharijul-hufuf*-nya.
- b. Siswa mampu membaca kata (*lafdz*) dengan benar.
- c. Siswa lancar dan terbiasa membaca teks bahasa arab yang dibaca dari kanan ke kiri.
- d. Siswa mampu membaca teks bahasa arab secara fasih dan lancar

Terkait dengan hal tersebut, terdapat beberapa teknik untuk mengajarkan pengenalan *fonologi* dan *ortografi* bahasa arab, yaitu :<sup>17</sup>

b. Teknik Alpabetik (abjad)

Pengajaran baca tulis dengan teknik alpabetik dimulai dengan pengenalan nama-nama huruf dan bentuk tulisannya (ortografi). Selanjutnya, dikenalkan bunyi huruf konsonan (fonologi) setelah digabungkan dengan huruf vokal sehingga membentuk sebuah fonem, misalnya “b-u” menjadi “bu” dan “d-i” menjadi “di”. Dalam bahasa arab terdapat tanda vokal berupa *syakal* yang diletakan di atas dan dibawah huruf, karena semua huruf arab merupakan konsonan.

c. Teknik Bunyi

Pada tahap pengenalan bunyi, disajikan huruf-huruf yang bertanda vokal, misalnya :

ا ا ا - ب ب ب - ت ت ت - ث ث ث - ج ج ج  
ا ت - ا ب - ا ت - ا ب - ا ت - ا ب  
ك ت ب - ع ل م - ك ر م - ج ل س - س ل م - ب ر د

Dalam teknik bunyi ini, terdapat dua cara yang lazim digunakan, yaitu:

1) Teknik Sintetis

Teknik ini dimulai dengan pengenalan bunyi huruf-huruf, kemudian dirangkai menjadi kata. Misalnya :

نبت	ن ب ت	ن - ب - ت
سلم	س ل م	س - ل - م
بلد	ب ل د	ب - ل - د

<sup>17</sup> *Ibid*,...hlm. 103-105.

## 2) Teknik Analisis

Pada teknis analisis ini, diawali dengan kata, kemudian diurai menjadi bunyi huruf-huruf atau dimulai dengan kalimat, kemudian diurai menjadi kata-kata dan diuraikan lagi menjadi huruf-huruf. Biasanya, kata-kata atau kalimat tersebut telah dikenal oleh siswa.

Misalnya :

ن - ظ - ر	ن ظ ر	نظر
س - م - ع	س م ع	سمع
س - م - ك	س م ك	سمك

## 3) Teknik Analitis-Sintetis

Gabungan dari kedua teknik di atas yakni teknik analitis-sintetis dapat dicontohkan dalam bentuk berikut :

II	I
س - ل - م	سلم
س ل م	س ل م
سلم	س - ل - م
س ل م	س ل م
س - ل - م	سلم

Teknik yang ke-I dimulai dari global (bentuk kata) lalu diurai menjadi bagian-bagian (huruf) kemudian kembali lagi disatukan ke bentuk kata (global). Teknik yang ke-II, dimulai dari bagian-bagian (huruf) lalu dirangkai menjadi satu kesatuan dalam bentuk kata kemudian kembali lagi ke bagian-bagian (huruf)

## 3. Metode “Tsaqifa”

Umar Taqwim, S.Ag selaku penyusun metode *Tsaqifa* mengatakan dalam Kata Pengantar buku tersebut bahwa umat Islam di Indonesia

merupakan mayoritas, akan tetapi eksistensinya jauh dari nilai-nilai keislaman dan tidak tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut terjadi karena mereka tidak berinteraksi dengan al-Qur'an dan belum menjadikan sebagai pedoman hidupnya. Kenyataan itu terbukti dengan banyaknya umat Islam yang masih buta huruf arab contohnya al-Qur'an dan tidak bisa membacanya.

Berawal dari kenyataan tersebut, maka kehadiran buku metode *Tsaqifa* adalah sebagai upaya metodologis agar umat Islam Indonesia bisa terbebas dari buta huruf arab (contohnya al-Qur'an), bisa membaca dan memahaminya. Juga sebagai jawaban bagi mereka yang menganggap bahwa belajar membaca teks (tulisan) bahasa arab, membosankan dan membutuhkan waktu yang lama.

Metode *tsaqifa* disusun berdasarkan pengalaman penyusun (Umar Taqwim, S. Ag) dalam bidang pengajaran baca tulis al-Qur'an selama kurang lebih sepuluh tahun dan hasil penelitian dari berbagai literatur metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang ada di Indonesia, mulai dari yang tradisional sampai yang modern. Metode ini telah diujicobakan di beberapa daerah di Indonesia, yaitu di Jakarta, Bekasi, Lampung, Solo, Palopo (Sulsel) dan Palu (Sulteng)

Metode ini, banyak mengedepankan penggunaan otak sebelah kanan dan menggunakan berbagai analogi-analogi dalam pembelajarannya, sehingga memudahkan murid untuk menerima pelajaran dan tidak membebani. Dalam media bukunya, metode ini tersusun dari beberapa bab

pembelajaran.pembahasan di setiap bab berkesinambungan dengan pembahasan berikutnya. Sehingga, semakin tinggi bab yang dipelajari terasa semakin mudah dan tidak membebani.

Sebagai pengenalan lebih lanjut tentang metode *tsaqifa*, dalam bukunya disebutkan bahwa secara harfiah *tsaqifa* berarti cerdas atau cerdas. Metode *tsaqifa* dirancang secara khusus untuk kalangan pelajar SMP, SMU, mahasiswa dan orang dewasa yang hadir sebagai metode alternative bagi mereka yang ingin segera bisa membaca al-Qur'an, akan tetapi tidak mempunyai banyak waktu dan kesempatan untuk belajar membaca teks bahasa arab yang salah satunya adalah al-Qur'an, baik bagi mereka yang pernah belajar membaca teks bahasa arab atau belum pernah sama sekali. Ada modal huruf arab atau tidak sama sekali, semuanya bisa mempelajarinya tanpa kesulitan dengan syarat paham bahasa Indonesia dan bisa baca huruf latin.<sup>18</sup>

Sistem yang dipakai dalam metode *taqifa* adalah sistem lima kali pertemuan dengan per satu kali pertemuan selama satu setengah jam (90 menit). Jadi, totalnya setelah lima kali pertemuan sebanyak tujuh setengah jam. Keunggulan lain yang dimiliki metode ini adalah:<sup>19</sup>

- a. Sistematis, yakni pola yang digunakan dalam setiap pembahasan adalah pola tetap, berurutan dan berkesinambungan.
- b. Fleksibel, yakni dapat diajarkan dengan sistim *fardiyah* (privat) ataupun *jam'iyah* (klasikal)

---

<sup>18</sup> Umar Taqwim, *Tsaqifa: Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca al-Qur'an*, (Magelang: Adz-dzikh, 2007), hlm. 5-7.

<sup>19</sup> *Ibid*,... hlm. 8.



c. Variatif, tiap pembahasan mempunyai metode pengajaran yang berbeda sehingga menjadi menarik

d. CBSA, Cara Belajar Siswa Aktif

Tahapan materi yang disampaikan pada metode *tsaqifa* yang dilaksanakan oleh peneliti hanya sebatas yang menjadi kebutuhan pokok yang berhubungan dengan kemahiran membaca tulisan arab (*qira'ah*), yaitu terdapat tujuh tahap dari delapan tahapan, yaitu:<sup>20</sup>

- 1) Pengenalan 18 huruf *hija'iyah* dan perubahannya
- 2) Pengenalan sepuluh huruf *hija'iyah* dan perubahannya
- 3) Pengenalan tanda baca *fathah (a)*, *kasroh (i)* dan *dhomah (u)*
- 4) Pengenalan tanda baca *tanwin (an-in-un)*
- 5) Pengenalan bacaan panjang (*mad*)
- 6) Pengenalan tanda baca *sukun* (mati)
- 7) Pengenalan tanda baca *tasydid* (huruf dobel)

Satu tahap berikutnya merupakan tajwid terapan metode *tsaqifa*. Tahapan ini tidak disampaikan semuanya karena untuk kebutuhan pokok pembelajaran membaca teks bahasa arab (*qira'ah*) yang dimaksud sudah cukup dengan ketujuh tahapan di atas.

Metode *tsaqifa* merupakan sebuah metode cara cepat untuk memperoleh keterampilan dalam membaca al-Qur'an. Yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah bagaimana metode *tsaqifa* apabila dipergunakan untuk memperoleh kemahiran membaca teks bahasa arab

---

<sup>20</sup> *Ibid*,...hlm. 10.

(*qira'ah*) sebagai salah satu kemahiran berbahasa dalam spesifikasi pendidikan bahasa arab. Oleh karena itu, peneliti perlu mengungkapkan hubungan antara keduanya.

Tahapan pembelajaran dalam metode *tsaqifa* pada bab I, II dan III pengenalan huruf *hijaiyah* dan tanda baca *fathah*, *kasroh* dan *dlomah* menyampaikan pembelajaran *ortografi* dan *fonologi* yang hampir sama prinsip dan metodenya dengan metode atau teknik yang dijelaskan pada pembelajaran *qira'ah* pembahasan *ortografi* dan *fonologi* dalam buku *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* yang ditulis oleh Ahmad Fuad Effendy.<sup>21</sup> Dalam metode *tsaqifa*, yang membedakan sebagai kelebihanannya menyampaikan pengenalan huruf arab apa bila ditulis di depan, tengah dan belakang.

Kemudian, dalam buku *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* yang ditulis Ahmad Fuad Effendy dianjurkan untuk menganalisis membandingkan diantara buku “pelajaran baca-tulis arab” seperti *Turutan (Qa'idah Baghdadiyah)*, *Iqra*, *Qira'ati*, *al-Barqy*, *Tilawati* dan buku lainnya berdasarkan macam-macam metode yang diuraikan dalam bukunya.

Juwariyah Dahlan menjelaskan dalam bukunya bahwa salah satu perbedaan yang menimbulkan kesulitan dalam belajar bahasa arab adalah system tata bunyi (*fonologi*). System tata bunyi bahasa arab disebut

---

<sup>21</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi*,...hlm. 103-105.

dengan ilmu tajwid al-Qur'an, yakni dengan mempelajari *makhorijul huruf*.<sup>22</sup>

Kemudian, Imam Bawani menjelaskan pula dalam bukunya bahwa Abjad arab, istilah aslinya adalah "huruf hijaiyah" atau "huruf al-Qur'an". Sebelum mempelajari bahasa arab harus menguasai dulu perihal huruf hijaiyah, yakni cara mengucapkan hurufnya dengan fashih, hafal bentuk-bentuk serta cara penulisannya, menyusun kalimat sempurna dan menguasai tentang *syakal* dan penggunaannya dalam menulis arab. Huruf hijaiyah merupakan unsur paling pokok untuk terentuknya kata dan bahasa arab. Jadi, mempelajari huruf hijaiyah itu mutlak perlu dan merupakan langkah awal bagi orang yang ingin mempelajari bahasa arab lebih lanjut termasuk *qira'ah* tingkat lanjut.<sup>23</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas, menandakan bahwa buku-buku metode "pelajaran baca-tulis arab" dan penjelasan dari bukunya Juwariah Dahlan serta penjelasan dalam bukunya Imam Bawani tersebut memiliki hubungan dengan pembelajaran *qira'ah* yang dimaksudkan oleh peneliti. Oleh karena itu, penelitian terhadap metode *tsaqifa* ini relevan untuk dilakukan pada pembelajaran *qira'ah* yang dimaksud oleh peneliti.

#### 4. Efektifitas

Ketika berbicara tentang efektif, kita akan mengalami kesulitan dalam memberikan makna. Efektifitas tidak memiliki patokan makna yang pasti

---

<sup>22</sup> Juwariah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1992), hlm. 44

<sup>23</sup> Imam Bawani, *Tata Bahasa " Bahasa Arab" Tingkat Permulaan*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1982), hlm. 32

dalam pengukurannya. Berikut ini definisi efektifitas dari beberapa pakar. Menurut CES, di dalam Ensiklopedia Indonesia mendefinisikan efektifitas sebagai tujuan suatu usaha. Menurut Burhani MS dan Hasbi Lawrence, yang dimaksud efektifitas adalah ketepatangunaan. Hasil guna menunjang tujuan. Menurut T. Hani Handoko, efektifitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>24</sup> Menurut E. Mulyasa, efektifitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan partisipasi aktif dari anggota.<sup>25</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah suatu upaya untuk mengetahui berhasil atau tidaknya sebuah pelaksanaan, baik dari segi proses maupun hasil. Jadi, untuk mendefinisikan istilah efektifitas pembelajaran dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mendapatkan metode yang tepat dalam pembelajaran *qira'ah*

Menurut Aswani Sujud, aspek efektifitas terdiri dari : tugas dan fungsi, perencanaan atau program, ketentuan dan aturan, serta tujuan dan kondisi ideal.<sup>26</sup> Apa bila aspek-aspek tersebut sudah terpenuhi, maka sebuah proses baru bisa dikatakan efektif. Menurut Kemp yang dikutip Drs. Mudhafier,

---

<sup>24</sup> Much. MAchrus Salim, *Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kitab Madarid Al-Durus Al- Arabiyah di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang*, (Surabaya: Skripsi IAIN Fak. Tarbiyah IAIN Surabaya, 2008), hlm. 39.

<sup>25</sup> E. Mulyasa, *Inplementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Karya, 2006), hlm.

<sup>26</sup> Aswani Sujud, *Mitra Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Perbedaan, 1998), hlm. 159.

ukuran efektif dapat diukur dari beberapa jumlah siswa yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan.<sup>27</sup>

Untuk ukuran efektif yang diterapkan pada pembelajaran *qira'ah* dengan menggunakan metode *tsaqifa* dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Siswa dapat mengungkapkan bunyi huruf *hija'iyah* dengan baik dan benar menurut *makhorijul-hufuf*-nya.
- b. Siswa mampu membaca kata (*lafdz*) dengan benar.
- c. Siswa lancar dan terbiasa membaca teks bahasa arab yang dibaca dari kanan ke kiri.
- d. Siswa mampu membaca teks bahasa arab secara fasih dan lancar

Jadi, apabila dari hasil proses pembelajaran dengan metode *tsaqifa* siswa mampu memenuhi empat hal di atas, berarti metode *tsaqifa* merupakan salah satu metode alternative yang efektif untuk diterapkan pada pembelajaran *qira'ah* yang dimaksud oleh peneliti.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian hingga terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>28</sup> Untuk penelitian ini, kiranya dapat dirumuskan hipotesis bahwa “ada perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran *qira'ah* kelas eksperimen yang menggunakan metode *Tsaqifa* pada kelas VIII MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo dengan hasil pembelajaran *qira'ah* kelas kontrol yang tanpa menggunakan metode *tsaqifa*.”

---

<sup>27</sup> Mudhafier, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Karya, 1987), hlm. 164.

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *...Prosedur*, hlm. 67

## G. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (*Experimental Research*) yakni kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan tindakan treatment pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan umum penelitian eksperimen adalah untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan yang berbeda.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini, penulis akan mencari perbedaan yang signifikan antara perlakuan metode tsaqifa terhadap kemampuan membaca (*qira'ah*) siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data kuantitatif berupa angka dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar dalam pemaparan data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pengambilan kesimpulan.

Menurut jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yakni penelitian yang datanya diperoleh melalui observasi atau penelitian yang secara langsung peneliti terjun ke lapangan. Hal ini dilakukan untuk melaksanakan dan mengetahui proses secara langsung

---

<sup>29</sup> Henyat Soetomo *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 50.

pembelajaran membaca tulisan arab (*qira'ah*) dengan menggunakan metode "*Tsaqifa*".

## 2. Desain Penelitian

### a. Persiapan Penelitian

Untuk mempersiapkan penelitian ini penulis melakukan observasi awal terhadap sekolah beserta proses pembelajaran. Observasi awal ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran secara langsung di ruang kelas. Kemudian, baru-lah dilakukan pengujian *pre-test* terhadap siswa untuk mengetahui hasil awal siswa sebelum dilakukan *treatment*.

### b. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester dua, tepatnya mulai tanggal 18 Februari 2010 sampai dengan tanggal 17 April 2010. Pembelajaran dengan menggunakan metode *tsaqifa* ini dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan sesuai dengan petunjuk teknis yang ada pada metode *tsaqifa*. Walaupun pada petunjuk teknis metode *tsaqifa* durasi waktu per pertemuannya diagendakan selama satu setengah jam (90 menit), akan tetapi dalam proses pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan selama 80 menit (dua jam pelajaran) mengingat penyesuaian dengan jadwal yang pengajaran yang ditetapkan oleh sekolah. Sehingga, untuk eksperimen ini memiliki waktu total 5 X 80 menit (6 jam 40 menit). Begitu pula untuk kelas kontrol memiliki durasi waktu yang sama.

Untuk kelas eksperimen dan kelas control, proses pembelajaran dilakukan langsung oleh peneliti

Materi pelajaran untuk kelas eksperimen disesuaikan dengan materi yang ada pada buku metode *Tsaqifa*, dan untuk kelas kontrol disesuaikan dengan buku baca tulis huruf arab yang biasa dipelajari disekolah atau buku yang dipergunakan untuk penerapan metode pembelajaran selain metode *tsaqifa*.

Setelah proses pembelajaran selesai, kemudian dilakukan *post-test* sebagai penilaian akhir dari materi tersebut.

### 3. Penentuan Sumber Data

Penentuan sumber data diperoleh dari subjek penelitian yang terdiri dari:

- a. Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Wates Kulon Progo.
- b. Guru Bidang Studi Bahasa Arab Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Wates Kulon Progo.
- c. Staf TU MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo
- d. Seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Wates Kulon Progo.

Alasan difokuskannya penelitian di MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo yang subjek utamanya adalah kelas VIII, yaitu:

- 1) Siswa Kelas VIII sudah mendapatkan pengajaran *qira'ah* (membaca teks bahasa arab) baik di kelas satu maupun ketika mulai duduk di kelas VIII. Akan tetapi masih banyak yang belum mampu atau lancar membaca teks bahasa arab.



- 2) Kalau mengambil subjek kelas VII, pengajaran yang dilakukan baru dilaksanakan selama satu semester. Sehingga, proses pembelajaran *qira'ah* yang dilaksanakan belum selesai pada program pembelajarannya.
- 3) Apabila kelas IX yang dijadikan subjek penelitiannya, atas pertimbangan dan saran dari pihak sekolah dikhawatirkan akan mengganggu konsentrasi dan program pembelajaran bahasa arab yang masih dilaksanakan dengan alasan akan persiapan menghadapi Ujian Nasional

#### 4. Penentuan Variabel

Prof. Drs. Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip Suharsimi Arikunto mendefinikan variabel sebagai gejala yang bervariasi, dan gejala adalah objek penelitian. Sehingga, variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.<sup>30</sup>

Kemudian, menurut Suharsimi Arikunto, variabel dapat dibedakan atas variabel kuantitatif dan kualitatif.<sup>31</sup> Menurut Anderson Scrvia, yang dikutip oleh Suaharsimi Arikunto, Variabel kuantitatif diklasifikasikan lagi menjadi dua kelompok yaitu variabel *diskrit* dan *kontinum*. Variabel *diskrit* disebut juga dengan istilah variabel nominal atau kategorik karena hanya dapat dikategorikan atas dua kutub yang berlawanan, yakni “ya”

---

<sup>30</sup> *Ibid*,... hlm. 97.

<sup>31</sup> *Ibid*,...

dan “tidak”. Sedangkan variabel *kontinum* diklasifikasikan lagi menjadi variabel kecil, yaitu variabel *ordinal*, *interval* dan *ratio*.<sup>32</sup>

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel, yakni variabel (X) merupakan penerapan metode pembelajaran *qira'ah* dan variabel (Y) merupakan hasil dari penerapan metode pembelajaran *qira'ah*.

## 5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### a. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan adalah observasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti. Kegiatan observasi ini dilakukan pada waktu proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui situasi pembelajaran terutama sikap dan reaksi siswa dalam mengikuti sistem pembelajaran yang sedang berlangsung. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti tidak menggunakan lembar observasi, karena jenis observasi yang dilakukan adalah observasi *non sistematis*. Observasi *non sistematis* adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tanpa menggunakan instrumen pengamatan.<sup>33</sup>

### b. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi langsung dari responden. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, yakni wawancara yang dilaksanakan secara bebas, menggunakan

---

<sup>32</sup> *Ibid*,... hlm. 97-98.

<sup>33</sup> *Ibid*,... hlm. 147.

perangkat-perangkat pertanyaan, akan tetapi masih memungkinkan adanya pertanyaan baru yang ada hubungannya dengan permasalahan terkait. Dalam arti, pewawancara membawa pedoman wawancara yang merupakan garis besar mengenai hal-hal yang ditanyakan dilengkapi dengan media tulis ataupun rekam sebagai instrumennya.<sup>34</sup>

Wawancara ini akan ditujukan kepada pihak terkait di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Wates Kulon Progo, diantaranya Kepala Madrasah, Guru-guru bahasa arab dan beberapa siswa kelas VIII.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data non-manusia berupa dokumen tertulis dan rekaman.

Mengenai dokumentasi ini, peneliti mengikuti pengertian bentuk dokumentasi yang diutarakan oleh Lincoln dan Guba (1985) bahwa “dokumen” adalah dokumentasi yang digunakan dengan mengacu pada setiap tulisan atau bukan selain rekaman yang tidak dipersiapkan untuk tujuan tertentu. Contohnya, nilai siswa, kurikulum dan satuan pembelajaran. Sedangkan “rekaman” adalah setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individu atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Contohnya, surat-surat, buku harian, naskah, editorial surat kabar, catatan kasus, skrip televisi dan foto-foto.

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi madrasah atau sekolah, keadaan guru

---

<sup>34</sup> *Ibid*,...hlm. 147.

dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta dokumentasi lainnya yang dapat menunjang kelengkapan data untuk peneliti. Dokumentasi ini dilakukan dengan menggunakan *chek-list*, yaitu daftar variabel yang dikumpulkan datanya. Dengan *chek-list* ini, peneliti tinggal memberikan tanda atau menulis setiap pemunculan gejala atau data yang dimaksud.<sup>35</sup>

#### d. Tes

Untuk pengambilan data melalui tes prestasi, dilakukan dengan mengambil keseluruhan siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian (populasi). Tes yang dilakukan adalah tes tulis. Teknik tes yang digunakan peneliti bertujuan untuk melihat kemampuan membaca teks bahasa arab yang akan dilakukan sebanyak dua tahap, yaitu:

- 1) Pada awal sebelum dilakukannya eksperimen dengan tujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa arab.
- 2) Pada akhir setelah dilakukannya eksperimen yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa arab.

Teknik tes ini diberikan dengan format dan materi tes yang sama terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah soal tes. Jumlah soal tes yang diberikan sebanyak 30 butir soal dengan tingkat pertanyaan yang disesuaikan dengan tingkat pencapaian standar hasil yang menjadi targetan pada proses pembelajaran *qira'ah* yang dimaksud oleh peneliti.

---

<sup>35</sup> *Ibid*,...hlm. 150.

## 6. Pengkajian data

Data mempunyai kedudukan paling tinggi dalam sebuah penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Sehingga, benar atau tidaknya data sangat menentukan berkualitas atau tidaknya hasil penelitian. Kemudian, benar atau tidaknya data tergantung baik atau tidaknya instrumen pengumpulan data. Sebagaimana telah disebutkan diatas bahwa dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah soal tes. Agar soal tes ini baik, maka harus memenuhi dua syarat berikut ini:

### a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Validitas yang dipenuhi dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content Validity*). Penggunaan validitas isi adalah dengan cara mengukur tes sesuai dengan domain dan tujuan yang sama dengan isi pelajaran yang telah diberikan di kelas.<sup>36</sup> Uji validitais instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, dan berikut ini rumusnya :<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Sumarna Suraprata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi kurikulum 2004* (Bandung: PT. Remaja Rasakarya, 2004), hlm. 52.

<sup>37</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 258.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka Indeks Korelasi "r" *Product Moment*

$N$  : *Number of Cases*

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y

Jumlah soal yang diuji adalah 30 butir soal (*number of item*) yang berbentuk soal pilihan dan dikerjakan oleh 46 orang siswa. Dua puluh delapan orang siswa di kelas eksperimen dan 18 orang siswa di kelas kontrol (*number of case*).

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Untuk menguji instrument dalam penelitian ini digunakan teknik korelasi *K-R 20* dengan rumus sebagai berikut:<sup>38</sup>

$$R_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

$R_{11}$  : Reliabilitas instrumen

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*,...hlm. 182.

$K$  : Banyaknya butir pertanyaan

$V_t$  : Variabel total

$P$  : Proporsi subyek yang menjawab betul pada suatu butir  
N

$q$  : Proporsi subyek yang menjawab skor nol (0)  
( $q=1-p$ )

## 7. Persyaratan Analisis Data

Sebelum data dianalisis, perlu memperhatikan data yang akan diolah dengan syarat data tersebut harus berdistribusi normal dan sampelnya homogen.<sup>39</sup>

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk memeriksa apakah data yang terjaring dari masing masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian ini digunakan uji *Chi Kuadrat* dengan rumus sebagai berikut:<sup>40</sup>

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t}$$

Keterangan:

$x^2$  : Chi Kuadrat

$f_0$  : Frekuensi yang diobservasi

$f_t$  : Frekuensi yang diharapkan

Asumsi pengujian normalitas data:

---

<sup>39</sup> *Ibid*),... hlm. 282.

<sup>40</sup> Anas Sudijono, *Pengantar*,... hlm. 379

- 1) Jika  $\chi^2$  hitung lebih besar daripada harga kritik *Chi kuadrat* dalam tabel pada taraf signifikansi 5 %, maka sebarannya berdistribusi **tidak normal**
- 2) Jika  $\chi^2$  hitung lebih kecil daripada harga kritik *Chi kuadrat* dalam tabel dengan taraf signifikansi 5 %, maka sebarannya berdistribusi **normal**

#### 8. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah proses analisis data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sehingga analisis datanya menggunakan analisis statistic, yaitu penggunaan rumus-rumus statistik tertentu untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Disain eksperimen yang dipakai dalam penelitian ini adalah desain *one-shot case study*. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan Test “t”. berikut ini rumusnya:<sup>41</sup>

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S_{X_1 - X_2}}$$

Keterangan:

- t : Harga t
- $X_1$  : Rata-rata kelompok sebelum perlakuan
- $X_2$  : Rata-rata kelompok setelah perlakuan
- $SX_1$  : Standar deviasi sebelum perlakuan
- $SX_2$  : Standar deviasi setelah perlakuan

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 84.



## 1. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisannya. Supaya ilmiah, sistematis, logis dan focus, maka penulis menyajikannya dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian pertama merupakan bagian formalitas yang terdiri dari Halaman sampul, halaman judul, Pernyataan keaslian, halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Nota Dinas Konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian yang kedua merupakan bagian utama yang terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab I. Pendahuluan yang terdiri atas; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, hipotetis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Berisi tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Wates Kulon Progo yang terdiri dari: letak geografis, sejarah singkat berdirinya MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo, Struktur organisasi, Visi dan Misi Madrasah, Keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana madrasah proses pembelajaran bahasa arab,

Bab III. Membahas tentang efektifitas penggunaan metode *tsaqifa* dalam pembelajaran qira'ah di MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo

Bab IV. Berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran

Bagian ke tiga merupakan bagian akhir yang berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian eksperimen ini menunjukkan dengan menggunakan metode *Tsaqifa* dalam pembelajaran *Qira'ah* pada kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Wates Kulon Progo secara umum siswa lebih cepat dan mudah mengenal dan membaca tulisan (teks) arab. Karena, pada pembelajarannya bertahap dari yang satu huruf sampai dengan empat huruf dan akhirnya dapat membaca kalimat (*jumlah*) dan disertai dengan tulisan latinnya.

Kemudian, berdasarkan perhitungan statistik, dengan  $df = 44$ , setelah dikonsultasikan dengan table t pada taraf signifikansi 5% dapat dinyatakan bahwa harga " $t_0$ " > dari harga " $t_{tabel}$ ", yaitu  $t_0 = 5,876 > t_{tabel} = 2,015$ . Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif *diterima* dan dapat diputuskan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran *qira'ah* kelas eksperimen yang menggunakan metode *Tsaqifa* pada kelas VIII MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo dengan hasil pembelajaran *qira'ah* kelas kontrol yang tanpa menggunakan metode *tsaqifa*.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yang mudah-mudahan dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik sehingga membawa manfaat dan berkah untuk semuanya, sebagai berikut :

### 1. Kepada Pihak Sekolah

Hendaknya, sekolah melakukan pengawasan dan evaluasi bersama terhadap perubahan dan perkembangan setiap siswa di masing-masing kelas terkait penguasaan siswa dalam kemampuan membaca teks berbahasa arab. Apalagi, mengingat kemampuan membaca teks berbahasa arab tersebut merupakan kemampuan paling dasar untuk mempelajari bahasa arab.

### 2. Kepada Guru

Sebaiknya, guru lebih jeli dalam mengontrol dan mengevaluasi perubahan dan perkembangan siswa dalam penguasaan kemampuan dasar membaca tulisan arab serta memikirkan, mencari dan mencoba mempraktekan metode-metode alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga siswa benar-benar mampu dan mahir membaca teks berbahasa arab dan selanjutnya mampu berbahasa arab secara aktif.

### 3. Kepada Calon Peneliti

Kepada para calon peneliti yang ingin menerapkan metode *tsaqifa* dalam pembelajaran *qira'ah* tingkat dasar sebagaimana yang peneliti disini maksudkan, yakni membaca teks berbahasa arab baik teks materi bahasa arab maupun al-Qur'an, hendaknya membaca dan mengoreksi hasil penelitian ini supaya pada penelitian selanjutnya atau yang lainnya dapat lebih baik dan bisa dikatakan sempurna, baik secara teoritis maupun secara aplikatif.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terlaksana dengan lancar dari awal hingga akhir. Semua-Nya berkat karunia dan ridlo dari-Nya. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran untuk perbaikan selanjutnya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan para calon peneliti, para guru dan umumnya bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 15 Mei 2010  
Penyusun

Ecep Rahmat Hidayat  
04420891

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiany, Nunung Fuziyah, "*Problematika Siswa dalam Membaca Teks Bahasa Arab di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta*", Yogyakarta: Skripsi Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Amrulloh, Muh. Zaki, *Eksperimentasi Metode Resource Based Learning dalam Pembelajaran Qira'ah di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Arsad, Azhar, *Bahasa Arab dan Beberapa Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Asyrafi, Syamsuddin, *Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama: Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis*, Yogyakarta: Al-Arobiyah, Vol.1, No.1, Juli 2004.
- Bawani, Imam, *Tata Bahasa-Bahasa Arab Tingkat Permulaan*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1982
- Dahlan, Juwariyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1992
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009.
- Faizah, Siti Noor, *Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X SMA Muhammadiyah I Bantul (Studi Kasus Kemahiran Membaca dan Menulis)*, Yogyakarta: Skripsi Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Harris, A, *Renungkan Hidupmu! Sebelum Maut Menjemput*, Jakarta: Hikmah, 2008
- Mustabsiroh, S.Ag, Hisyam, Ridlo,M., *Petunjuk Pengajaran Buku Fasih-Cara Cepat Belajar al-Qur'an dan Percakapan Bahasa Arab*, Yogyakarta: Fasih, 1997
- Muttaqin, Azhar, *Metode Pembelajaran al-Qur'an di kelas VIII B MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo*, Yogyakarta: Skripsi Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Mu'tasim, Radjasa, *Mrtodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing*, Yogyakarta: PBA Fak.Tarbiyah UIN SUKA, 2004.
- Nadwi, Abdullah Abbas, *Belajar Mudah Bahasa al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1992

- Nurhadi, *Mabahits al-Lughah al-A'robiyyah, Pokok-pokok Pembicaraan Bahasa Arab-Sebuah Tinjauan tentang Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: MAN Wates, 1997)
- Salim, Much. Machrus, *Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kitab Madarid Al-Durus Al- Arabiyah di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang*, Surabaya: Skripsi IAIN Fak. Tarbiyah IAIN Surabaya, 2008
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Soetomo, Henyat, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Suraprata, Sumarna, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rasakarya, 2004.
- Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975
- Taqwim, Umar, *Tsaqifa: Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca al-Qur'an*, Magelang: Adz-dzikh, 2007

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### PERLAKUAN KE-I

Mata Pelajaran : Pengenalan Huruf Hijaiyah  
Satuan Pendidikan : MTs Muhammadiyah Wates  
Kelas/Semester : VIII A (Kelas Eksperimen)  
Pertemuan ke : 1 (satu)  
Waktu : 80 Menit

#### I. Kompetensi Dasar

Mengenal bentuk dan bunyi huruf hijaiyah

#### II. Indikator

Siswa mampu mengidentifikasi huruf hijaiyah baik secara terpisah maupun disambung di awal, di tengah dan di akhir kata (*kalimah*).

#### III. Materi Pokok

Bab I, Pengenalan 18 Huruf Hijaiyah dan Perubahannya.

Bab II, Pengenalan Sepuluh Huruf Hijaiyah dan Perubahannya

#### IV. Strategi Pembelajaran

*Interaktif lecturing dan learning team*

#### V. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (tiga menit)
  - a. Membaca salam, tegur sapa dengan siswa, membuka pelajaran dengan membaca basmallah bersama-sama
  - b. Apersepsi (meminta siswa untuk menyebutkan jumlah huruf hijaiyah dan menyebutkannya berurutan)

- c. Pre-test (Menguji kemampuan siswa untuk mengidentifikasi beberapa huruf hijaiyah ; yaitu ج, ح, خ dan ذ, د ) dan menuliskan kemudian membaca *lafadz* دجل, نصر, طبق, كرم disertai dengan tulisan menggunakan huruf latinnya.
  - d. Memberi acuan (menjelaskan indicator yang hendak dicapai dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Kegiatan Inti (65 menit)
    - a. Menjelaskan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengatur siswa untuk membentuk kelompok dan menyiapkan buku metode *tsaqifa* sebagai sumber pembelajaran.
    - b. Membimbing siswa untuk mengenal dan mengidentifikasi huruf hijaiyah mulai dari yang berdiri sendiri hingga yang dirangkai untuk posisi di awal, di tengah dan di akhir kata (*kalimah*) sesuai dengan petunjuk pada metode *tsaqifa*.
    - c. Menyuruh tiap kelompok yang sudah dibentuk untuk latihan mengidentifikasi huruf hijaiyah di awal, di tengah dan di akhir kata (*kalimah*). dipimpin oleh ketua kelompoknya, dan guru memperhatikan dan mengamati dan membimbing setiap kelompok
3. Kegiatan Akhir (12 menit)
    - a. Memberikan tugas kepada tiap kelompok untuk menulis beberapa huruf hijaiyah mulai dari yang berdiri sendiri hingga yang dirangkai untuk posisi di awal, tengah dan akhir sesuai dengan urutan kelompok. (*reward*-nya; semua kelompok yang dinilai langsung oleh guru atas



jawaban pertanyaannya diberi hadiah sesuai dengan klasifikasi jawaban yang mereka berikan)..

- b. Post-test (Menguji kemampuan siswa untuk menyebutkan beberapa huruf hijaiyah dan menuliskan perubahan bentuknya pada posisi di awal, tengah dan akhir apabila dirangkai, yaitu : ش, س - ض, ص - - ي, ن, ث, ت, ب - ظ, ط - غ, ع - ق, ف - دجل, نصر, طبق, كرم *lafadz*)
- c. Memberikan apresiasi terhadap kegiatan belajar dan memotivasi siswa
- d. Menutup kegiatan belajar mengajar dengan bacaan hamdalah bersama-sama

## VI. Sumber dan alat

Sumber : Taqwim, Umar, *Tsaqifa: Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca al- Qur'an*, Magelang: Adz-dzibr, 2007

Alat : Papan tulis dan meja kelompok

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### PERLAKUAN KE-2

Mata Pelajaran : Pengenalan *Harokat*  
Satuan Pendidikan : MTs Muhammadiyah Wates  
Kelas/Semester : VIII A (Kelas Eksperimen)  
Pertemuan ke : 2 (dua)  
Waktu : 80 Menit

#### I. Kompetensi Dasar

Mengenal bentuk, bunyi dan penggunaan *harokat fathah, kasroh* dan *dhomah* serta *harokat tanwin*.

#### II. Indikator

- Siswa mampu mengidentifikasi bentuk, bunyi dan penggunaan *harokat fathah, kasroh* dan *dhomah* serta *harokat tanwin*.
- Siswa mampu membaca huruf, dan kata yang menggunakan *harokat fathah, kasroh* dan *dhomah* serta *harokat tanwin*.

#### III. Materi Pokok

Bab III, Pengenalan *harokat fathah, kasroh* dan *dhoma*

Bab IV, Pengenalan *harokat tanwin*

#### IV. Strategi Pembelajaran

*Interactiv lecturing* dan *card sort*

#### V. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (tiga menit)
  - a. Membaca salam, tegur sapa dengan siswa, membuka pelajaran dengan

membaca basmallah bersama-sama

- b. Apersepsi (meminta siswa untuk menyebutkan beberapa huruf hijaiyah dan menuliskan perubahan bentuknya pada posisi di awal, tengah dan akhir apabila dirangkai, yaitu : ش, س, ض, ص - ظ, ط - غ, ع - ق, ي, ن, ث, ت, ب - ف -
- c. Pre-test (Menguji kemampuan siswa untuk membaca beberapa kalimat yang menggunakan *harokat fathah*, *kasroh* dan *dhomah* serta *harokat tanwin*, misalnya : ذهب - وضع - حسن - اذن - قلم - درجتا :
- d. Memberi acuan (menjelaskan indicator yang hendak dicapai dari pembelajaran yang akan dilaksanakan

## 2. Kegiatan Inti (70 menit)

- a. Menjelaskan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengatur siswa untuk membentuk kelompok dan menyiapkan buku metode *tsaqifa* sebagai sumber pembelajaran.
- b. Membimbing siswa untuk mempelajari bentuk, bunyi dan penggunaan *harokat fathah*, *kasroh* dan *dhomah* serta *harokat tanwin*.
- c. Menyuruh semua siswa untuk mencocokkan kartu yang dipegang oleh masing-masing yang berisi teks bahasa arab dengan bacaan teks latin.

## 3. Kegiatan Akhir (7 menit)

- a. Post-test : Menguji kemampuan siswa untuk membaca beberapa kalimat dengan menggunakan *harokat fathah*, *kasroh* dan *dhomah* serta *harokat tanwin* ( شكر - رزق - دني - ذهب - صلحا - ظلم )
- b. Memberikan apresiasi terhadap kegiatan belajar dan memotivasi siswa

- c. Menutup kegiatan belajar mengajar dengan bacaan hamdalah bersama-sama

## **VII. Sumber**

Sumber : Taqwim, Umar, *Tsaqifa: Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca al-Qur'an*, Magelang: Adz-dzikh, 2007

Alat : Papan tulis dan Kartu *card short*

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### PERLAKUAN KE-3

Mata Pelajaran : Pengenalan Bacaan *Mad* (panjang)

Satuan Pendidikan : MTs Muhammadiyah Wates

Kelas/Semester : VIII A (Kelas Eksperimen)

Pertemuan ke : 3 (tiga)

Waktu : 80 Menit

#### I. Kompetensi Dasar

Mengenal bentuk, peraturan dan penggunaan *mad* (bacaan panjang) pada *kalimah*.

#### II. Indikator

- Siswa mampu mengidentifikasi bentuk, peraturan dan penggunaan *mad* (bacaan panjang) pada *kalimah*.
- Siswa mampu membaca *kalimah* yang menggunakan bentuk, peraturan dan penggunaan *mad* (bacaan panjang)

#### III. Materi Pokok

Bab V, Pengenalan Bacaan Panjang (*mad*)

#### IV. Strategi Pembelajaran

*Interactive lecturing* dan Belajar berpasangan

#### V. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (tiga menit)
  - a. Membaca salam, tegur sapa dengan siswa, membuka pelajaran dengan membaca basmallah bersama-sama

- b. Apersepsi (meminta siswa untuk membaca beberapa *kalimah* dengan menggunakan *harokat fathah, kasroh* dan *dhomah* serta *harokat tanwin* (شكر- رزق- دني- ذهب- صلحا- ظلم))
  - c. Pre-test (meminta siswa untuk menyebutkan bentuk, peraturan dan penggunaan *mad* (bacaan panjang) pada *kalimah*)
  - d. Memberi acuan (menjelaskan indikator yang hendak dicapai dari pembelajaran yang akan dilaksanakan)
2. Kegiatan Inti (70 menit)
- a. Menjelaskan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengatur siswa untuk membentuk kelompok dan menyiapkan buku metode *tsaqifa* sebagai sumber pembelajaran.
  - b. Membimbing siswa untuk mempelajari bentuk, peraturan dan penggunaan *mad* (bacaan panjang) pada *kalimah*.
  - a. Menyuruh semua siswa dengan berpasangan untuk saling menguji tentang bentuk, peraturan dan penggunaan *mad* (bacaan panjang) pada *kalimah*.
3. Kegiatan Akhir (7 menit)
- a. Post-test : Menguji siswa untuk membaca *kalimah* yang menggunakan bacaan *mad*. (عالم - خالدین - رسول - هذه - معه - به)
  - b. Memberikan apresiasi terhadap kegiatan belajar dan memotivasi siswa
  - c. Menutup kegiatan belajar mengajar dengan bacaan hamdalah bersama-sama

### **VIII. Sumber**

Sumber : Taqwim, Umar, *Tsaqifa: Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca al-Qur'an*, Magelang: Adz-dzikh, 2007

Alat : Papan tulis dan kursi berpasangan

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### PERLAKUAN KE-4

Mata Pelajaran : Pengenalan *harokat sukun* (mati) dan *huruf tasydid*(dobel)

Satuan Pendidikan : MTs Muhammadiyah Wates

Kelas/Semester : VIII A (Kelas Eksperimen)

Pertemuan ke : 4 (empat)

Waktu : 80 Menit

#### I. Kompetensi Dasar

- Mengenal bentuk, cara membaca dan penggunaan tanda baca *sukun* (huruf mati) pada *kalimah*.
- Mengenal bentuk, cara membaca dan penggunaan tanda baca *tasydid* (huruf dobel) pada *kalimah*

#### II. Indikator

- Siswa mampu menerapkan bentuk, cara membaca dan penggunaan tanda baca *sukun* (huruf mati) dan *tasydid* (huruf dobel) pada *kalimah*..
- Siswa mampu membaca *kalimah* yang menggunakan tanda baca *sukun* (huruf mati) dan *tasydid*.

#### III. Materi Pokok

Bab VI Pengenalan *Harokat Sukun*

Bab VII, Pengenalan Huruf Dobel/ *Tasydid*

#### IV. Strategi Pembelajaran

*Interactive lecturing*



## V. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (tiga menit)
  - a. Membaca salam, tegur sapa dengan siswa, membuka pelajaran dengan membaca basmallah bersama-sama
  - b. Apersepsi (meminta siswa untuk membaca *kalimah* yang menggunakan bacaan *mad*. ( عالم - خالدين - رسول - هذه - معه - به )
  - c. Pre-test (meminta siswa untuk menuliskan, dan membaca *kalimah* yang menggunakan tanda baca *sukun* dan *tasydid*.
  - d. Memberi acuan (menjelaskan indikator yang hendak dicapai dari pembelajaran yang akan dilaksanakan)
2. Kegiatan Inti (70 menit)
  - a. Menjelaskan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengatur siswa untuk membentuk kelompok dan menyiapkan buku metode *tsaqifa* sebagai sumber pembelajaran.
  - b. Membimbing siswa untuk mempelajari bentuk, cara membaca dan penggunaan tanda baca *sukun* dan *tasydid*.
3. Kegiatan Akhir (7 menit)
  - a. Post-test : Menguji siswa untuk membaca *kalimah* yang menggunakan tanda baca *sukun* dan *tasydid* ( منهم - سلما - جيش - ثم - أشد - قوة )
  - b. Memberikan apresiasi terhadap kegiatan belajar dan memotivasi siswa
  - c. Menutup kegiatan belajar mengajar dengan bacaan hamdalah bersama-sama

## **VI. Sumber**

Sumber : Taqwim, Umar, *Tsaqifa: Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca al-Qur'an*, Magelang: Adz-dzikh, 2007

Alat : Papan tulis

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### PERLAKUAN KE-5

Mata Pelajaran : Latihan membaca teks bahasa arab dan pengenalan tajwid  
terapan sistem *tsaqifa*

Satuan Pendidikan : MTs Muhammadiyah Wates

Kelas/Semester : VIII A (Kelas Eksperimen)

Pertemuan ke : 5 (lima)

Waktu : 80 Menit

#### I. Kompetensi Dasar

- Membaca teks bahasa arab (*kalimah* dan *jumlah*) dengan baik dan benar.

#### II. Indikator

- Siswa mampu mengungkapkan teks bahasa arab (*ber-syakal*) yang dibaca dengan baik dan benar, baik dengan lisan maupun dengan tulisan.

#### III. Materi Pokok

Latihan membaca teks bahasa arab dan pengenalan tajwid terapan sistem  
*tsaqifa*

#### IV. Strategi Pembelajaran

*Interactive lecturing*

#### V. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (tiga menit)
  - a. Membaca salam, tegur sapa dengan siswa, membuka pelajaran dengan membaca basmallah bersama-sama
  - b. Apersepsi (meminta siswa untuk membaca *kalimah* yang

menggunakan paduan *harokat tanwin*, bacaan *mad*, *sukun*, *tasydid* dan tajwid sistem *tsaqifa* ( عالم - خالدين - رسول - هذه - معه صلحا - رزق )  
( به - منهم - قوة - جيش )

- c. Pre-test (meminta siswa untuk menuliskan, dan membaca teks bahasa arab dalam *kalimah* dan *jumlah*).
- d. Memberi acuan (menjelaskan indikator yang hendak dicapai dari pembelajaran yang akan dilaksanakan

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Menjelaskan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengatur siswa untuk membentuk kelompok dan menyiapkan buku metode *tsaqifa* sebagai sumber pembelajaran.
- b. Membimbing siswa untuk belajar membaca teks bahasa arab (*bersyikal*) dalam *kalimah* dan *jumlah*..

3. Kegiatan Akhir (27 menit)

- a. Post-test : Menguji siswa untuk membaca teks bahasa arab (*bersyikal*) dalam *kalimah* dan *jumlah*

علم الانسان - الذين يكتبون - بخير والحمد لله - ان ناظر المدرسة هو  
ذكي - اللغة العربية هي لغة الدين - مدرسة المتوسطة الاسلامية

- b. Memberikan apresiasi terhadap kegiatan belajar dan memotivasi siswa
- c. Menutup kegiatan belajar mengajar dengan bacaan hamdalah bersama-sama

## **VI. Sumber**

Sumber : Taqwim, Umar, *Tsaqifa: Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca al-Qur'an*, Magelang: Adz-dzikh, 2007

Alat : Papan tulis

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Kepala Madrasah dan Bagian Tata Usaha MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo

1. Bagaimana latar belakang berdiri dan perkembangannya MTs Muhammadiyah sampai dengan sekarang?
2. Visi dan Misi apa yang diemban oleh madrasah ini.
3. Bagaimana Struktur dan kebijakan organisasi MTs Muhammadiyah Wates ?
4. Bagaimana keadaan siswa dan guru di madrasah ini?
5. Saran dan prasarana apa saja yang dimiliki oleh madrasah ini dan berapa jumlahnya?
6. Untuk kegiatan pembelajaran, bagaimanakah kurikulum yang digunakan oleh madrasah ini, lebih khusus untuk kurikulum bahasa arab?
7. Untuk pelajaran bahasa arab, berapa jam pelajaran tiap minggunya?
8. Terkait dengan bidang bahasa arab, ada berapa orang guru bahasa arab di madrasah ini?

### B. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo

1. Bagaimanakah cakupan materi pelajaran bahasa arab untuk kelas VIII?
2. Aspek dan unsur kebahasaan apa saja yang termasuk dalam materi tersebut?
3. Metode apa saja yang sudah digunakan dalam pembelajaran bahasa arab pada kelas VIII madrasah ini?
4. Bagaimanakah kemampuan membaca teks bahasa arab yang dimiliki siswa kelas VIII madrasah ini?
5. Masalah apa yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa arab siswa?
6. Metode apa yang sudah digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut?
7. Bagaimana penggunaan metode *tsaqifa* di madrasah ini, terkait dengan meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa arab siswa?
8. Bagaimana hasilnya?

### C. Siswa-siswi Kelas VIII MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo

1. Bahasa arab yang kamu pelajari di sekolah mencakup materi apa saja?
2. Keterampilan berbahasa arab apa saja yang kamu pelajari dan yang sudah dikuasai?
3. Apakah kamu mengenal dengan baik semua huruf hijaiyah?
4. Apakah kamu sudah bisa membaca tulisan bahasa arab?
5. Apakah kamu sudah atau pernah belajar cara membaca tulisan bahasa arab?
6. Bagaimana cara kamu belajar membaca tulisan bahasa arab?

7. Bagaimana yang kamu rasakan saat kamu diberi pelajaran membaca tulisan bahasa arab oleh guru?
8. Setelah belajar selama in, bagaimana kemampuan kamu membaca tulisan bahasa arab?